

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan dalam meningkatkan mutu lulusan santri diwujudkan melalui empat fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah bersama guru, mudir, dan yayasan sehingga bersifat konsultatif dan partisipatif, bukan instruktif satu arah. Pengorganisasian dilakukan dengan menempatkan guru sebagai pembina kegiatan sesuai kompetensi dan minat bakat masing-masing. Pengarahan diwujudkan melalui pemberian motivasi kepada santri pada apel pagi dan kultum, serta mendorong guru mengikuti BIMTEK dan MGMP untuk meningkatkan profesionalisme. Pengawasan dilaksanakan melalui supervisi pembelajaran dan evaluasi berbasis hasil kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala madrasah bercorak kolaboratif dan demokratis, yang berorientasi pada musyawarah dan konsensus bersama seluruh unsur madrasah.
2. Program-program yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam pengelolaan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas santri meliputi program tahfidz Al-Qur'an, pembelajaran kitab kuning, muzakarah dan tabligh, sistem boarding school selama 24 jam, serta pembinaan minat bakat dan prestasi. Program-program tersebut dilaksanakan secara terjadwal, terukur, dan dievaluasi secara berkala, sehingga mampu mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Keberhasilan program ini tercermin dari capaian lulusan yang berhasil melanjutkan pendidikan ke berbagai perguruan tinggi negeri, baik perguruan tinggi keagamaan maupun perguruan tinggi umum, seperti Institut Teknologi Sumatera, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Padang, dan Politeknik Negeri Padang.

Meskipun demikian, pembentukan kedisiplinan santri masih menjadi bagian yang terus diupayakan dan belum sepenuhnya optimal.

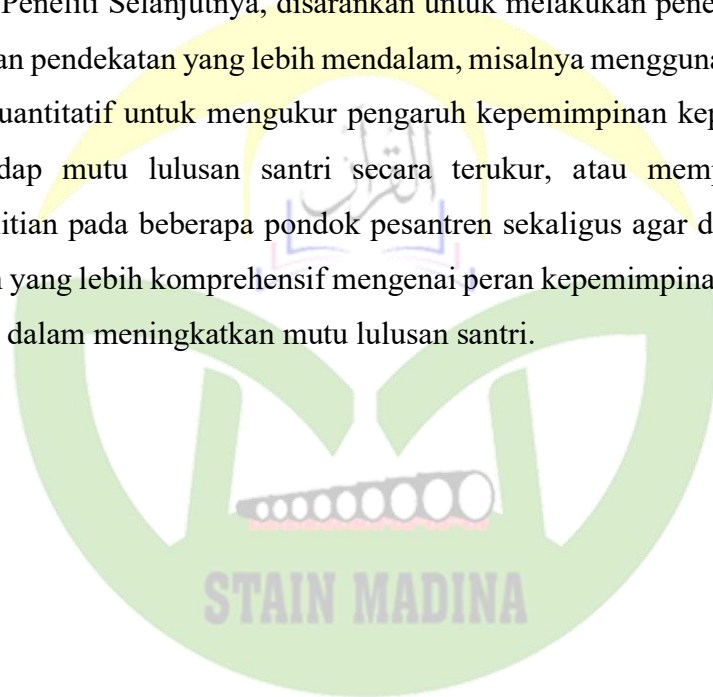
3. Faktor pendukung yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan karakter santri meliputi kesediaan guru membina santri secara sukarela, dukungan finansial kepala madrasah dan orang tua, kerja sama antarpihak, serta peningkatan kualifikasi guru melalui sertifikasi. Adapun faktor penghambat meliputi kekosongan pada proses pembelajaran di kelas ketika guru berhalangan karena sakit atau memiliki kepentingan tertentu pada jam sekolah dan terdapat program yang belum dapat terlaksana secara optimal karena belum tersedianya pembina seperti keterampilan konveksi, keterbatasan sarana media pembelajaran, kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, rendahnya kedisiplinan sebagian santri, serta pengaruh media sosial. Terhadap hambatan tersebut, kepala madrasah menempuh sejumlah solusi, antara lain memprioritaskan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk kegiatan yang dinilai strategis, mengupayakan pengadaan sarana secara bertahap, serta tetap memberikan motivasi kepada guru agar mengajar secara maksimal meskipun fasilitas terbatas.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah, disarankan untuk terus mempertahankan pola kepemimpinan yang kolaboratif dan demokratis, sekaligus meningkatkan intensitas pembinaan kedisiplinan santri secara lebih konsisten, misalnya melalui penguatan aturan asrama dan pemberian sanksi mendidik yang terukur, agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi Guru dan Pembina, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, BIMTEK, dan MGMP yang telah difasilitasi oleh madrasah, serta berinovasi dalam metode pembelajaran kitab kuning dan tahfidz agar proses pembinaan semakin efektif dan menarik bagi santri.
3. Bagi Santri, disarankan untuk lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti seluruh program yang telah disediakan madrasah, baik program keagamaan

maupun pengembangan minat bakat, serta bijak dalam menggunakan media sosial agar tidak mengganggu kedisiplinan dan capaian belajar.

4. Bagi Yayasan dan Pengelola Madrasah, disarankan untuk mengupayakan pemenuhan pergantian atau mengcover tenaga pendidik pada pembelajaran yang masih kosong, dan mencari pembina pada program yang belum terlaksana seperti keterampilan konveksi, kimia dan informatika, serta melengkapi sarana pembelajaran secara bertahap, mengingat keterbatasan tersebut menjadi salah satu faktor penghambat yang cukup signifikan dalam penelitian ini.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu lulusan santri secara terukur, atau memperluas objek penelitian pada beberapa pondok pesantren sekaligus agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. (2026). *Transformasi Kepemimpinan dalam Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi dan Praktik Keberlanjutan*. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 7(4), 3222–3235. <https://doi.org/10.47467/elmal.v7i4.10278>
- Amin. (2026). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan*. Hasil Wawancara. MAS Darul Ikhlas
- Abdurrahman. (2026). Model Kepemimpinan Pendidikan Islam di Pesantren Integratif. *Diversity Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 35–47. <https://doi.org/10.32832/diversityjournal.v6i1.22761>
- Adelina, M. (2023). *Kepemimpinan Berbasis Nilai Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Amanah Tahfiz Sunggal Deli Serdang*. *Journal Of Administration and Educational Management*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/alignment.v6i1.4892>
- Affrilian, E. (2021). *Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Fungsi Manajerial untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP Islam YPI 3 Way Jepara (The Role of School Heads in Implementing Managerial Functions to Improve School Quality in YPI 3 Way Jepara Islamic Junior High School*. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan(Jahidik)*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.284>
- Afriandi, Wahab, R. F., Salvana, S. L., Rikawati, Afrianti, R., Mufidah, N., & Jafar, A. S. (2024). *Kepemimpinan kontemporer dalam pendidikan islam*. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(April), 79–89.
- Akbar, A., Raharjo, Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah. (2022). *Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 16(2), 644–659.
- Amalia, E. R. (2026). *Leadership Dynamics in Islamic-Based Schools : A Systematic Review of Southeast Asia (2015 – 2025)*. *Jurnal At-Tadzkir*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/attadzkir.v5i1.231>
- Aprina, D. D., Indahsari, A. N., Khasanah, N., & Mu'allimin. (2025). *Manajemen Mutu Pendidikan : Tinjauan Sistematis atas Konsep , Strategi , dan Implementasi dalam Konteks Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 261–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2467>
- Apriyani, N. (2023). *Management Implementation in Education*. *Jurnal Diskursus Islam*, 11(3), 285–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jdi.v11i3.35690>
- Arini, T., Siregar, A., Azzahra, A. R., Zhani, V. U., & Syahbudin. (2025). *Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 380–394. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>

- Ashari, A., Mulyadi, Uli, R. A., Hotimah, A. H., & Khoirin, Y. B. (2025). Tugas Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 331–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/semantik.v3i4.2450>
- Aulia, R., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Implementasi Manajemen Kepemimpinan dalam Pencapaian Tujuan Organisasi. *Journal of Student Research*, 2(1), 121–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1908>
- Ayu, F. A., Haryati, T., & Kusumaningsih, W. (2025). Pengaruh Peran Kepala Sekolah , Kompetensi Pedagogik dan Disiplin Kerja Guru terhadap Mutu Lulusan : Studi Korelasi Deskriptif. *Jurnal Aulad*, 8(1), 511–524. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.1048>
- Basari, M. H., Safira, N., Fithiyyah, N. H., & Septiana, A. (2025). Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(6), 580–584.
- Batubara, A. A. H., Ginting, C. S., Amalia, M., Nasution, M. R., & Syahbudin. (2025). Etika Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam Teladan Nabi Sebagai Fondasi Integritas Pemimpin Modern. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 826–833. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Busra, A., Rizadiliyawati, Dahrani, & Sohiron. (2024). Peran Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Dalam Dunia. *Jurnal Al-Mikraj*, 5(1), 2137–2145. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6694>
- Damayanti, R., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumenter. *Student Research Journal*, 2(3), 268.
- Diniyah, U. S., & Mustajib. (2020). Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunghur Badas. *SALIMIYA: Jurnal Studi Lmu Keagamaan Islam*, 1(4), 74–89. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Dirahman, F., Setiawan, F., & Iskandar, U. A. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Tenaga Kependidikan. 01(03), 114–125. <https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.707>
- Efendi. (2026). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan. Hasil Wawancara. MAS Darul Ikhlas
- Eliyani, C., & Lestari, A. W. (2025). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 94–103. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan%>
- Fatchurrochman, Wuryandini, E., & Abdullah, G. (2022). Peran Kepala Sekolah

- dalam Pelaksanaan Peningkatan Mutu Lulusan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(6), 977–986. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i6.619>
- Febrianti, H., Simatupang, U. N., & Gistituati, N. (2023). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 637–643. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.4014>
- Firmansyah, A., & Amirudin. (2023). *Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pesantren di Indonesia*. *AL-FADLAN: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(2), 81–91. <https://al-fadlan.my.id/index.php/i/article/view/36/10>
- Gusmali. (2026). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan*. Hasil Wawancara. MAS Darul Ikhlas
- Hakim, (2026). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan*. Hasil Wawancara. MAS Darul Ikhlas
- Habibullah, M. R., & Basir, A. (2023a). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas*, 1(1), 63–73.
- Habibullah, M. R., & Basir, A. (2023b). *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Daarus Tsaqofah*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i1.5>
- Hamzah, M., Syafaruddin, & Akhyar, S. (2019). *Kebijakan Kepemimpinan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Sekolah Islam di Pesantren Darularafah di Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 37–57.
- Hermansah, M. R. K. Y., Rosmilawati, I., & Juansah, D. E. (2025). *Studi Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 824–836. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.9995>
- Ilyas, M. (2023). *Evaluasi Program Asrama dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Mandailing Natal*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
- Ismail. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*. *Jurnal Manajemen Dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 2(2), 33–53. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>
- Kabul, Hakim, T. F. L., & Mubarok, A. (2023). *Relevansi Kurikulum Pondok Pesantren Terhadap Kompetensi Santri Di Abad 21 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Kabupaten Nganjuk)*. *Journal Ability*, 4(2), 112–124. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., Zulkifli, Aman, A. P. O., Nasarudin, Samad, M.

- A., & Haerudin. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Number June). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kemenag. (2026). *Kemenag Setarakan Ijazah Lulusan Pesantren Salafiyah dengan Pendidikan Formal. Artiker Kementrian Agama*. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-setarakan-ijazah-lulusan-pesantren-salafiyah-dengan-pendidikan-formal-gx6c55>
- Kemendikdasmen. (2025). *Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Permendikdasmen*, 1–12.
- Kumaran, M. (2012). *Manajer dan pemimpin*. Chandos Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-1-84334-658-6.50002-4>
- Lukman. (2026). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan. Hasil Wawancara. MAS Darul Ikhlas*
- Lana, K. B., & Hanif, M. (2025). *Kemampuan profesional kepemimpinan pendidikan dalam perspektif psikologi pendidikan islam. JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(11).
- Latifah, N. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 175–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Manzil, K. L., & Muttaqin, M. I. (2024). *Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian , Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah , Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam , dan Keberhasilannya). Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 734–743. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>
- Mariani, N. K., Sihotang, E., & Sukardi, N. M. R. (2024). *Kewenangan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(5), 52–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1290>
- Maryatin. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 195–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/mdr.v5i2.195-221>
- Mumtaz, H. N., Zahroh, I., & Mizana, F. (2023). *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Gunung Djati Conference Series*, 36, 430–443. <https://conferences.uinsgd.ac.id/%0AKONSEP>
- Murtado, D., Suhayati, I., & Zoharudin, U. (2019). *Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an & Hadist* (M. Habibie & Y. Mulyadi, Eds.). Yrama Widya.
- Mustaghfirin, A., Fikri, M. K., Diansyah, N., Sidik, F., Hidayatullah, M., & Fatoni, T. (2025). *Menciptakan Lingkungan Inovatif Melalui Kepemimpinan Kepala*

- Sekolah. Jurnal Social Science Academic*, 3(1), 52–63.
<https://doi.org/10.37680/ssa.v3i1.6281>
- Nabila, D. S., Fauziah, H. A., & Kurniawan, M. R. (2024). *Pengaruh Implementasi Etika Profesi Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Mutu Sekolah. Jurnal Aiclema*, 38–47.
- Nadila, D. D. N., & Rifqi, A. (2025). *Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Student WELL-BEING Di SMAN 2 Mataram. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12, 296–308.
- Naylah, A. F., & Fahmi, R. (2026). *Implementasi Standar Kompetensi Lulusan dalam Transformasi Mutu Lulusan pada PKBM Bina Ilmu Kabupaten Rokan Hulu. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(10), 161–168.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.20177501>
- Nugroho, D. Y., Ruhiat, Y., & Atikah, C. (2025). *The Impact of Academic Supervision and Infrastructure Management to Increase the Quality of Junior High School Graduates with Learning Environment as a Mediating Variable. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 8(1), 53–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jippg.v8i1.95035>
- Nurasiah, Hayati, C. I., Zulkhairi, & Diana, N. (2025). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. Desultanh: Journal Education and Social Science*, 3(1), 14–30. <https://doi.org/10.69548/d-jess.v3i1.41>
- Nurhandayani, V., Kusnandi, & Nuryani, L. K. (2024). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 46–55.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i3.3819>
- Nurhikmah. (2024). *Educational management functions: planning, organizing, actuating, controlling. Intiha: Islamic Education Journal*, 1(2), 82–90.
- Ridwan, A., Lestari, A. A., Lestari, A. A., Almansyawwi, M., & Wahyudin. (2025). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 122–128.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i3.6396>
- Rini, D. P. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Penyusunan Program Sepervi Melalui Kegiatan Pembinaan Berkelanjutan Pada SMP Binaan di Kabupaten Blitar Tahun 2021. I(5)*, 320–339.
- Robisah, Daulay, M. I., & Ediputra, K. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Jenjang Pendidikan Dasar. Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4041–4052.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Rosid, M. (2023). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. Journal of Education and Management Studies*,

- 6(5), 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/joems.v6i5.1056>
- Sari, R. N., Wihardjo, E., Andriani, N., Tebai, N., Sariwardani, A., Rosadi, T., Aviciena, D., Fadli, M., Supangat, & Ratnasari, T. (2025). *Manajemen pendidikan* (Andar Indra Sastra, Ed.). Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Sartika, D., Wanto, D., & Yanto, M. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7437–7444. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4107>
- Setiawan, Y. N., Alfalah, S., Jalaludin, A., Fathoni, T., & Neeharika, M. (2025). *Challenges for the Principal as a Manager Reviewed from the Aspects of His Role and Responsibilities. Jurnal Multidimensional Collaboration*, 3(2), 8–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.70610/tls.v2i02.439>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sodirjonov, M. M. (2020). *PENDIDIKAN SEBAGAI FAKTOR TERPENTING DALAM PENGEMBANGAN MODAL MANUSIA. International Scientific Journal Theoretical & Applied Science*, 84(04), 901–905. <https://doi.org/10.15863/TAS>
- Solikin, A., Fatchurahman, H. M., & Supardi. (2017). *Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri. Jurnal Anterior*, 16, 90–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/anterior.v16i2.41>
- Suwar, A. (2022). *Analisis Perencanaan Peningkatan Kualitas Mutu Lulusan di Sekolah. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v4i2.299>
- Syaikhudin, M. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan. Jurnal Inofatif Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 1–10. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i1.1130>
- Tahir, W. (2017). *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.3578>
- Turnoka, I. M. R., & Sattu. (2024). *Analisis Faktor Penghambat Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Governance and Politics (JGP)*, 4(2), 2.
- Tyaningsih, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi dalam Suatu Organisasi. Journal on Education*, 06(01), 3286–3299. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2999>
- Ulum, M. B. (2018). *Urgensi Supervisi Pendidikan di Sekolah. Jurnal Falasifa*, 9(2), 127–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.127>
- Wahyuni, R., & Sumarno. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 400–406.

- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (Number October). CV. Adi Karya Mandiri.
- Zuliyanti, T. R., & Ramadan, Z. H. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1474–1488. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6305>

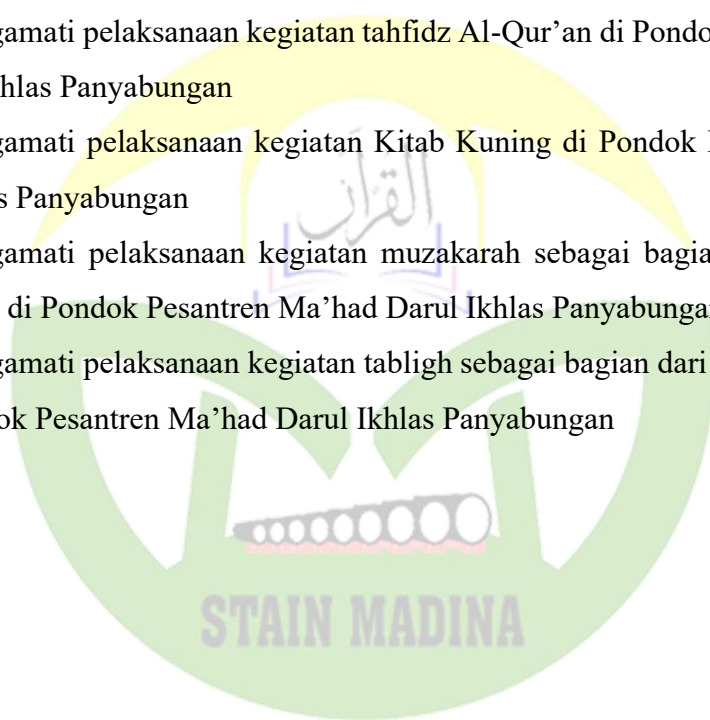


Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati pelaksanaan kegiatan apel pagi sebagai bentuk pengarahan santri dalam memberikan motivasi kepada santri di Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan
2. Mengamati pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur’an di Pondok Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan
3. Mengamati pelaksanaan kegiatan Kitab Kuning di Pondok Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan
4. Mengamati pelaksanaan kegiatan muzakarah sebagai bagian dari keagamaan di Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan
5. Mengamati pelaksanaan kegiatan tabligh sebagai bagian dari keagamaan di Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

INSTRUMEN WAWANCARA KEPEMIMPINAN	
NO	Kepemimpinan Kepala Madrasah
1	Bagaimana Bapak memaknai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan santri? Kalau peran kepala madrasah itu hanya mengawasi atau memantau, apakah sudah berjalan program yang dilaksanakan, dan hanya sebatas mengawasi atau memantau apakah program yang telah direncanakan sudah berjalan, Kepala madrasah perlu memberikan arahan, pendampingan, evaluasi, serta solusi berbagai kendala yang muncul agar pelaksanaan program dapat berlangsung secara maksimal.
2	Bagaimana Bapak merencanakan program peningkatan mutu lulusan santri? Kalau dari merencanakan kami terlebih dahulu melakukan musyawarah bersama agar setiap guru guru dapat memberikan masukan dan pendapat. Nah, perencanaan tidak bisa secara sepihak oleh kepala madrasah, melainkan melalui proses diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama sehingga program yang dirancang lebih sesuai dengan kebutuhan, dapat diterima, dan mudah dilaksanakan.
3	Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan program pendidikan di madrasah? Kalau proses pengambilan keputusan itu biasanya kita pasti dimusyawarahkan dulu, misalkan tentang kenaikan kelas anak-anak, atau tentang program baru, atau tentang hal lainnya, peraturan-peraturan baru mungkin, jadi itu dilaporkan apakah layak dijalankan atau tidak. Nah, untuk keputusan akhirnya pasti berada di tanggung para guru, tidak langsung diputuskan oleh kepala sekolah, tapi harus berkoordinasi dulu dengan guru, ada juga koordinasinya dengan murid, dengan yayasan, dan lain-lain, Jadi, tidak langsung diputuskan, tetapi masih dimusyawarahkan dulu.
4	Bagaimana cara Bapak mengorganisasikan guru dan tenaga kependidikan untuk mencapai mutu lulusan yang diharapkan? Kalau mengorganisasikan kan berarti mengelompokkan, kalau kita mengelompokkannya di sini, yang pertama sesuai kompetensi gurunya, Kemudian setelah ditemukan kompetensinya, kita juga nanti membina, membuat guru-guru itu menjadi seorang pembina. Nah, guru-guru yang mempunyai kelebihan khusus, kelebihan yang lain, misalkan ada guru itu yang jago di bidang tilawah, ada yang jago di bidang olahraga, ada di bidang pidato, ada di bidang seni, misalkan seperti hadroh, ada latihan vokal musik-musik juga sudah ada, Jadi, kalau untuk pengorganisasiannya, kita itu dimusyawarahkan

	juga, dan kemudian dilihatlah guru-guru yang bisa berpotensi untuk melatih-latih anak-anak di bidang yang lain, seperti di bidang ekstrakurikuler misalkan.
5	Bagaimana bentuk pengarahan dan motivasi yang diberikan kepada guru dan santri?
	Bentuk pengarahan, kalau kita kan di sini motivasinya itu yang pertama, kita itu kan ada apel pagi kan setiap kali seminggu lah. kemudian setelah itu dimotivasi lagi, di habis maghrib biasanya, kemudian kalau siswa baru itu kan ada motivasi juga kan di awal pertemuan kan. kalau terkait motivasinya mungkin seperti itu, selalu diberikan motivasi, di kelas juga terus selalu diberikan motivasi kepada anak-anak.
6	Bagaimana sistem pengawasan dan evaluasi yang dilakukan terhadap program-program madrasah?
	Ada namanya supervisi, supervisi kan untuk pengawasannya, kemudian kalau untuk di bidang-bidang ekstrakurikuler, itu kan kita itu pengawasannya tidak fokus kepada pengawasan itu, tapi kita lihat itu hasilnya, kalau berhasil berarti programnya berjalan dengan bagus, tidak perlu diawasi, kalau tidak berhasil baru dievaluasi, kalau untuk tingkat pengawasannya mungkin tidak terlalu diawasi, kita itu hanya fokus kepada hasilnya, apakah berhasil atau tidak, sedangkan pembelajaran di kelas, itu ada namanya supervisi kepada guru-guru kan, itu dilakukan supervisi untuk melihat kualitas gurunya bagaimana.
Program Peningkatan Mutu Lulusan	
7	Program apa saja yang menjadi program unggulan di MA Ma'had Darul Ikhlas?
	Kalau program unggulan, paling unggul yang pertama pasti kitab kuning ya, kalau unggul, kemudian kita itu memang agak biasanya lebih unggul di bidang ekonomi. jadi kalau ekonomi, kadang matematika. kemudian kalau bidang-bidang lain, itu di pidato, syarhil, tahfidz, kemudian terkadang juga ada tilawah, tapi memang biasanya yang paling unggul di kitab kuning, itulah kalau akademik, kalau yang nggak akademik, di futsal sama badminton.
8	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz dalam meningkatkan mutu lulusan?
	Kalau disini kan ada namanya asrama tahfiz, kan, jadi disitu orang itu wajib hafalan setiap pagi sebelum masuk sekolah dulu, kemudian orang itu ada sekali seminggu ujian tahfiz, orang itu tidak masuk kelas dalam satu hari, tidak masuk kelas sekali seminggu, untuk ulangan yang dihafal dalam seminggu, jadi asramanya itu khusus dibedakan.
9	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di pesantren?
	Kalau prosesnya, kita banyak sekali ya, kalau seperti biasa, di dalam kelas, kemudian sama waktu malam itu kan ada ekstrakurikuler kitab kuning, kan sama kalau sore, khusus kelas satu dan kelas dua itu dibimbing

	kakak kelasnya, tapi kalau malam ada gurunya langsung datang, kalau di kelas, itu tiga kali seminggu kitab kuning dan sore juga tiga kali seminggu di kelas. Makanya itu program yang paling unggul, sama seperti di apa, kan, kita kan sebenarnya bisa dikatakan anaknya Mustafawiyah, kenapa?, karena semua guru-guru yang mendirikan sekolah ini ada hubungannya sama Mustafawiyah, ada yang lulusan Mustafawiyah, dan lain juga, makanya semua aktivitas di sini pasti agak meniru dengan apa yang dilaksanakan Mustafawiyah.
10	Bagaimana pelaksanaan kegiatan muzakkarah dan tabligh per-satuan?
	Kalau muzakkarah itulah yang tadi, kan, malam datang gurunya langsung dari jam 20:30 sampai jam 21.45, tapi paling lama jam 22:00, kadang-kadang mungkin orang itu masih ada kegiatan, kan, paling lama jam 10.30 di perbole, ada juga muzakkarah dari kelas 1 sampai 3 yang kakak kelas membina pada waktu sore habis ashar. Kalau untuk tabligh, malam kamis dengan khusus persatuan masing-masing, khusus sesuai alamat daerah masing-masing.
11	Bagaimana pembinaan minat dan bakat santri?
	Pembinaan minat dan bakat itu kita ada nanti, dibebaskan kan mau milih yang mana atau dia mau ikut kitab kuning boleh, kalau dia mau ikut seni dan olahraga bisa, kalau mau ikut tentang matematika, ekonomi, boleh juga dan disitu kita akan bina mengenai minat bakat seorang santri itu dalam meningkatkan mutu lulusan.
12	Bagaimana upaya madrasah dalam meningkatkan prestasi santri pada ajang MTQ, MQK, KSM, OSM, dan perlombaan lainnya?
	Ya itulah, dari bidang bimbingan ekstrakurikuler disinilah, Alhamdulillah kemarin juga di Stain kita dapat nomor 2 lomba syarhil yang di IAT, Kemudian yang sebelumnya juga dapat nomor 3 Bahasa Inggris dan nomor 1 Ekonomi di Stain jug, itu penyelenggarannya kalau tidak salah fakultas tarbiah, Kalau MTQ tahun 2025 itu ada 1 orang 600 hadis yang tingkat provinsi, yang lainnya memang cuma sampai tingkat kabupaten. Ada beberapa yang menang tapi yang menang provinsi cuma 1, Yang 600 hadis tahun sebelumnya ada 2, tingkat provinsi juga.
13	Bagaimana sistem boarding school yang diterapkan dalam membina santri selama 24 jam?
	Sistem boarding school artinya asrama. kalau di sini, kalau di perempuan itu tidak boleh pulang kecuali cuman sekali sebulan, kalau laki-laki sekali seminggu boleh pulang, terus kegiatannya diawasi baik sholatnya, mengaji, belajar malam, thajudnya, kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh pembinaan asrama lah.
14	Bagaimana upaya madrasah membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri?
	Itulah PR kami sampai sekarang, kalau kedisiplinannya memang susah sekarang. saya rasa bukan di sini saja, saya juga mengajar di Al-Hus'nayain, saya pikir di sini yang paling payah, ternyata di sana

	juga ada lebih payah kedisiplinan. Kalau itu untuk meningkatkan kedisiplinan, kalau di sini yang kita lakukan, kita itu hanya fokus untuk kegurunya saja, agar lebih memperhatikan santrinya, misalkan kalau terlambat dikasih hukuman, biar dia itu tidak semena mena, kalau terlambat, atau misalkan sholat, dan kedisiplinan, kami mengatakan belum terpenuhi kedisiplinan, terus kami masih mengupayakan untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri.
Mutu Lulusan Santri	
15	Apa indikator yang digunakan madrasah untuk menilai mutu lulusan santri?
	Kita melihatnya dari prestasi baik itu akademik maupun non akademik, kalau non akademik misalkan seperti kesenian dan olahraga, kalau akademik kita lihat dari prestasi santrinya seperti MTQ, MQK, OSM, dan Olimpiade Olimpiade lainnya, sama satu lagi yang lulus ke perguruan tinggi, kalau semakin banyak berarti semakin bagus, kalau menurun berarti penurunan.
16	Bagaimana perkembangan prestasi akademik santri dalam beberapa tahun terakhir?
	Naik turun, tahun 2024 naik, tahun 2025 turun, tahun 2026 naik lagi, makanya bisa dibilang kadang naik dan kadang turun, namanya juga memang tidak selalu naik, kadang turun juga.
17	Bagaimana kualitas lulusan dalam bidang keagamaan dan akhlak?
	Kalau bidang keagamaan, alhamdulillah sebandel apapun siswanya, itu masih bisa dijadikan untuk bekerja sebagai jaga mesjidlah istilahnya, itu kan tidak sembarangan kalau anak-anak umum lah istilahnya, kalau tentang kita lulusan keagamaan, alhamdulillah semuanya insya Allah masih bisa dianggap baik.
18	Bagaimana keberhasilan lulusan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?
	Kalau di sini, sekarang kita tidak hanya fokus untuk lulusan agama saja, Alhamdulillah kan tahun ini ada beberapa yang lulus di Institut Teknologi Sumatera, satu orang di USU, satu di Unimed, Dua di Universitas Negeri Padang, satu di Politeknik Negeri Padang dan yang lainnya rata-rata di UIN lah.
19	Bagaimana kesiapan lulusan menghadapi kehidupan bermasyarakat?
	kita itu ada perayaan salah satu cara untuk menghadapi masyarakat, bagaimana kita bermasyarakat, mengadakan kegiatan di suatu desa, baru sama di Tablig, itu kan itu juga fungsinya, kalau kita belajar di Tablig, nanti di situ kan kita diajari hapalan-hapalan, kita diajari bagaimana cara bersosialisasi di masyarakat dan nanti kalau kita sedang perayaan juga, nah disitulah, bagaimana cara siswa menghadapi masyarakat
Faktor Pendukung dan Penghambat	
20	Faktor apa saja yang mendukung peningkatan mutu lulusan santri?

	Kalau yang mendukungnya, yang pertama guru-gurunya, banyak yang mau membantu siswa, kemudian dari pihak kepala istilahnya, kalau dari pihak kepala membantu dari segi biaya, misalkan biaya tentang pelaksanaan ini, ini itu, ini, jadi kalau dari apa lagi ya, kemudian yang membantunya juga orang tuanya sekarang juga mau berkorban, misalkan dia itu, kan ada itu lomba itu harus ada uang daftar administrasi, misalkan mau lomba ke Padang Sedimpunan atau ke Medan misalkan, jadi kalau seteluhnya dari sekolah, kan kadang-kadang bisa biayanya 1 juta-2 juta, itu nanti di tanggung sekolah setengah, dari orang tuanya pun masih mendukung partisipasi. Kalau faktor penghambatnya, mungkin, oh, kalau penghambatnya itu disini umumnya, umumnya masih terhambat seperti apa, seperti di bidang kimia, kalau misalkan di bidang kimia, informatika itu kami belum ada gurunya, baru di bidang seni, kadang-kadang kan anak-anak itu ada juga yang suka lomba vokal-vokal, atau main musik terus kalau hadro sudah ada, tapi bidang yang lain masih belum, sedang proses.
21	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut? kalau solusinya, bapak kepala itu memfokuskan biaya bantuan, itu di bidang, di bidang ekskulnya, terus nah, disitu sudah dialihkan, kalau ada namanya bos kan, bantuan operasional sekolah, jadi kita itu tidak mau menggunakan, maksudnya tidak mau menggunakan dana bos itu kepada hal yang tidak penting
INSTRUMEN WAWANCARA GURU	
NO	Kepemimpinan Kepala Madrasah
1	Bagaimana Bapak/Ibu menilai kepemimpinan kepala madrasah selama ini? Kalau menurut menilai kepemimpinan kepala madrasah selama ini sudah cukup baik, artinya beliau selalu mengajak guru-guru bekerja sama dalam menjalankan program madrasah kalau ada permasalahan juga biasanya dibicarakan dulu, jadi kami sebagai guru merasa dilibatkan dan dihargai pendapatnya.
2	Bagaimana kepala madrasah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan? Dalam mengambil keputusan, setiap terkadang dibuat musawarah, musawarah di kantor aliyah, bagaimana tentang keadaan saat ini mengenai misalkan keadaan siswanya apakah bisa nanti naik kelas atau tidak naik kelas, itu salah satunya. Terus kinerja guru pada gurunya, siapa yang sering tidak hadir pada hari-hari tertentu. Tidak bisa keputusan dari semata-mata keputusan dari Kepala Sekolah, Karena ini menyangkut yang namanya guru dan siswa tadi. Kalau mengambil keputusan biasanya melalui musyawarah, misal na pembuatan program madrasah, terus pembagian tugas guru, dan rapat musyawarah semacamnya, dan para guru disini selalu dilibatkan kalau ada rapat penting, tidak langsung diputuskan oleh kepala madrasah, kami diberikan menyampaikan pendapat mengenai

	pembuatan program semisalnya apakah dia cocok atau tidak, kemudian hasil musyawarah itu dijadikan dasar untuk mengambil keputusan.
3	Bagaimana kepala madrasah memberikan arahan terkait peningkatan mutu lulusan? Untuk meningkatkan mutu lulusan tadi berarti kalau bicara dengan gurunya, tentang gurunya itu berarti harus dipersiapkan yang namanya perangkat-perangkat pembelajaran, jadi sebelum melakukan yang namanya pembelajaran siswa tadi, tahun ajarannya tadi berarti tahun ajaran baru, berarti harus ada yang namanya RPP. RPP-nya kan? Jadi artinya tidak langsung pembelajaran dulu kan?. Harus berarti harus ada pembinaan dari yang namanya Kepala Sekolah tadi dengan cara mengikuti yang namanya BIMTEK dan lain sebagainya. BIMTEK ya pembinaan yang tadi bisa melalui MGMT namanya, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, artinya dilibatkan dan diarahkan ke misalnya pertemuan atau seminar-seminar yang dilakukan baik di kabupaten, di sekolah tertentu seperti itu. Kalau bicara arahan, kepala madrasah mengingatkan para guru guru supaya pembelajaran dilakukan dengan sesuai arahan bapak kepala madrasah, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran kalau di umumkan namanya modul, terus membimbing santri, dan memberikan motivasi kalau dikelas. Selain itu guru-guru diarahkan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran atau pelatihan, agar guru-guru disini meningkat pembelajaran
4	Apakah kepala madrasah rutin melakukan supervisi pembelajaran? Kalau bicara supervisi pembelajaran, terkadang dilakukan juga tapi artinya tidak mungkin secara terus-menerus kan, dimana pada kira-kira yang diperlukan data-datanya berarti supervisinya itu di waktu-waktu tertentu saja, kalau misalnya dalam hal pembelajaran misalnya sekitar sekali, jadi sekali satu bulan tergantung kepada guru-guru yang mau disupervisi. Kalau menurut bapak, ada tapi tidak dilakukan setiap hari, tetapi pada waktu kalau ada program baru disitulah pengawasan apa sesuai yang dimusyawarahkan. Setelah itu biasanya kalau ada yang kurang atau ada yang tidak berhasil misalnya mengenai program tersebut, terus evaluasi mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.
5	Bagaimana bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru? Kalau bicara pembinaan tadi, kalau misalnya ada permasalahan berarti pembinaannya berarti artinya guru tadi diajak untuk bermusawarah. Apa permasalahannya kan gitu ya?, kepala sekolah itu mengajak yang namanya guru itu kalau misalnya ada permasalahan tadi, berarti dipertemukanlah guru dengan kepala sekolah mengajak guru tadi untuk dibina tadi. Kalau misalnya seperti tadi yang saya bapak katakan, kalau ada permasalahan misalnya tentang kehadiran guru, apa permasalahannya? Tidak hadir kan itu tadi. Berarti disitulah saatnya kepala sekolah membina guru tadi.

Kalau pembinaannya biasanya melalui pelatihan, mengikuti seminar, guru disini harus mengikuti itu supaya nantinya kemampuan para guru-guru meningkat dan semakin baik supaya nanti tidak ada kendala mengajar nanti.	
Program Peningkatan Mutu Lulusan	
6	Program apa saja yang dijalankan untuk meningkatkan mutu lulusan santri? Kalau ekstra kurikulumnya disini kan ada yang namanya, ada juga tahfis Qur'an, terus ada juga bidang seni dan olahraganya. Kita sering mengikuti yang namanya MQK, MQK tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, jadi artinya dalam hal ini tetap akan dilakukan yang namanya pembinaan, baik itu artinya ada guru yang membimbing, khusus untuk peserta-peserta yang ingin artinya ada pertandingan-pertandingan tertentu nanti ada itu dilakukan gurunya itu sebagai pembimbingnya. Misalnya bicara tentang tilawah dan lain sebagainya. Seperti ikut-ikutan perlombaan, ada juga olimpiade-olimpiade sains kan, olimpiade pun diikuti juga, itu tetap ada guru pembimbingnya yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah. Kalau proram yang dijalankan, program tahfidz Al-Qur'an, program kitab kuning, muzakkarah, tabligh malam persatuan, kemudian ada juga kalau ada perlombaan kan disitu adalah nanti dibuat program pembinaannya misalna program pembinaan tilawah, program pembinaan pidato, sains dan olahraga, MQK, KSM, dan olimpiade lainnya. Semua itu memang harus diarahkan supaya kemampuan akademik dan keagamaan santri berkembang.
7	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz dan kitab kuning? Dalam hal ini ada guru khusus tahfis tadi, siapa yang ingin mengikuti silahkan, artinya ada tempatnya tertentu. Di sini artinya di waktu pelajaran ada setoran-setoran tertentu yang dilakukan oleh para tahfis tadi, jadi kalau misalnya dia tidak bisa menyetor, berarti bisa jadi dia tidak naik terus ke hafalannya, biasanya artinya setoran bisa juga sekali seminggu, kalau tidak salah. Kitab kuning itu kan artinya bisa juga karena ada jadwal-jadwal tertentu, kalau jadwal tertentu itu tadi ada dari ekskulnya dan pembelajarannya, biasanya itu tiga kali semingggun dalam pelaksanaannya dari program ekskulnya, nanti mereka akan dibinalah ibarat dan bimbing dalam pelaksanaan itu. Kalau pelaksanaan program tahfidz, santri menyetor hafalan secara rutin sesuai jadwal setiap pagi abis sesudah sholat subuh disitulah mereka dikasih waktu dan dikasih di masuk kelas waktu pagi untuk menasmik hapalan, dan 1 kali seminggu ujian setoran hapalan mereka yang sudah mereka tasmik selama 1 minggu ini. Untuk kitab kuning juga ada pembelajaran di kelas pas waktu jam berlajar akademiknya dan selain dikelas ada dibuat program kitap kuningnya itu dilaksanakan diluar jam pembelajaran dibuat 3 kali dalam seminggu,

	ada juga di muzakkarah itukan meraka ada juga belajar kitab kuning, jadi santri tetap dibimbing supaya lebih memahami isi kitab.
8	Bagaimana pelaksanaan kegiatan muzakkarah, tabligh, dan kegiatan keagamaan lainnya?
	Kalau bicara Muzakaro itu biasanya malam itu setelah sholat Isa itu diadakan muzakkarah, kecuali malam hari tertentu pertablighkan, kegiatannya biasanya mulai jam 8 malam sampai jam 10 malam. Kalau pertablighkan itu biasanya tabligh antar persatuan itu biasanya sesuai daerah masing-masing dan dibimbing oleh terkadang bisa juga ketua-ketua persatuannya, bisa juga ada juga gurunya yang mengawasi.
	Kalau muzakkarah biasanya dilaksanakan pada sore hari dan malam setelah salat ashar dan Isya, di situ guru membimbing santri mempelajari kitab kuning. Kalau tabligh biasanya dilaksanakan sesuai persatuan masing-masing daerah, jadi santri belajar pidato, puisi, membaca Al-Qur'an, dan memimpin kegiatan keagamaan lainnya.
9	Bagaimana pembinaan prestasi santri pada bidang akademik?
	Itu tadi yang saya bilang tadi sebelumnya kan, artinya kan ada yang dibuat yang namanya guru pembimbingnya, pembimbing tadi kan dibimbing para siswanya tadi untuk ikut di bidang-bidang tertentu. Sebelum dilakukan yang namanya pembimbingan tadi, berarti setiap santri tadi akan dites secara bersamaan, setelah dites secara bersamaan mungkin disaat itulah diambil mana-mana yang pas untuk mata pelajarannya tadi. Non-akademiknya artinya kalau bicara di bidang olahraga. Berarti dipertandingkan dulu olahraganya. Misalnya antar kelas kan gitu ya, atau antar persatuan, terus di antar persatuan ditariklah juara-juaranya tadi, di situlah ditarik kalau misalnya dia dapat juara 1. Biasanya juara 1 dan 2 tadi akan diambil terus dibawa ke tingkat yang namanya. Terkadang ke tingkat antar pesantren atau antar Tsanawiyah dan Aliyah, ditingkat kabupaten harus diseleksi, terus mereka akan dibina dalam prestasi tersebut.
	Kalau ada perlombaan biasanya dilakukan seleksi dulu, setelah itu kan santri yang terpilih dibimbing oleh guru sesuai bidangnya perlombaan atau olimpiade itu kan apa itu nanti perlombaan MTQ, KSM, Sains dan Olahraga itu nanti ada namanya program pembinaan perlombaan itu jadi sebelum mengikuti lomba mereka diberikan latihan secara rutin supaya hasilnya lebih maksimal.
11	Bagaimana penerapan sistem boarding school terhadap perkembangan santri?
	Kalau sistem boarding school disini, disinikan namanya sistem asrama tidak boleh berulang atau balek rumahlah, dan meraka disini diawasi atau di bimbinglah kegiatannya namanya agar karakter santri lebih disiplin dan mungkin lebih mengerti tentang bagaimana yang namanya, kalau bicara di pesantren, namanya pesantren ya, berarti bidang keagamaan mungkin lebih kuat orang itu tadi, karena ada

	waktu-waktu kegiatan tertentu yang dilakukan pembimbingan terhadap orang-orang yang tinggal di asrama tadi.
	Kalau sistem boarding school sangat membantu bagi akhlak karena santri tinggal di asrama, kegiatan mereka lebih teratur dan selalu ada pembina yang mengawasi teru mulai dari salat berjamaah, belajar malam, mengaji, kebersihan sampai kegiatan sehari-hari semuanya sudah dijadwalkan kecuali di pagikan belajar sampai selesai itu baru ada aktivitas mereka setelah pulang sekolah.
Mutu Lulusan Santri	
12	Bagaimana perkembangan kemampuan akademik santri?
	Kalau kemampuan mudah-mudahan tidak kalah saing dengan akademik orang yang sekolah umum, artinya kita tahun ini mungkin banyak juga jumlahnya yang masuk ke Perguruan Tinggi, kalau nggak salah saya mungkin sekitar ada 25 atau berapapun, lupa saya, tepatnya sekitar 20-an, artinya masuk dari Universitas-universitas negeri.
	Kalau menurut kemampuan akademik santri sangat baik setiap tahun ada santri yang meraih prestasi dalam berbagai perlombaan dan ada juga yang diterima di perguruan tinggi, walaupun hasilnya kadang naik kadang turun gak mungkin naik terus kan pasti ada turun juga, tetapi secara umum mengalami perkembangan.
13	Bagaimana perkembangan karakter dan kedisiplinan santri?
	Mudah-mudahan yang namanya disiplin, mudah-mudahan agak disiplin, orang itu artinya ada waktu-waktunya yang dibuat tadi, kalau misalnya kalau disini, biar disiplin dia tadi, dibuat lah yang namanya, apa namanya, lupa saya namanya itu. Ada hafal-hafal yang tertentu lah mungkin, pembinaan juga dan sebagainya juga.
	Kalau karakter dan kedisiplinan terus dibina memang masih ada beberapa santri yang perlu diberikan perhatian lebih, tetapi dibanding sebelumnya sudah ada perubahan mereka sudah lebih terbiasa mengikuti aturan pesantren dan melaksanakan kegiatan sesuai jadwal.
14	Bagaimana kemampuan santri dalam bidang keagamaan?
	Alhamdulillah, mudah-mudahan, kalau bicara kemampuan santri dalam bidang agama banyak yang sudah artinya jadi, kalau bicara santri kan, dan mampu terjun di masyarakat setelah lulus nantinya kan, dan bisa jadi guru-guru MDA dan lain sebagainya.
	Kalau bidang keagamaan cukup baik banyak santri yang sudah mampu menjadi imam salat, menyampaikan kultum, membaca Al-Qur'an dengan baik, bahkan ada yang sudah mengajar di masyarakat setelah lulus.
16	Menurut Bapak/Ibu, apakah program yang ada sudah efektif meningkatkan mutu lulusan?
	Mudah-mudahan sudah efektif, kenapa dikatakan efektif tadi, contohnya tadi kan sudah banyak yang masuk di perguruan tinggi, berarti sudah lebih baik kan

	Kalau menurut sudah cukup efektif, program-program yang ada memang memberikan pengaruh terhadap perkembangan santri bisa dilihat dari prestasi mereka, kemampuan keagamaannya, dan banyak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
Faktor Pendukung dan Penghambat	
17	Faktor apa yang mendukung peningkatan mutu lulusan santri?
	Kalau bicara faktor mutunya berarti itu kan berasal dari artinya guru pendidiknya dulu kan, kalau bicara pendidiknya tadi, alhamdulillah sekarang sudah banyak yang sudah sertifikasi. Jadi artinya dengan artinya sertifikasi mungkin guru-guru ini kan sudah lumayan mutunya tadi kan, di bidang pendidikan tadi, kenapa dikatakan demikian, karena sudah ada bidang-bidang tersebut tadi.
	Kalau faktor pendukungnya yang apa yah kerja sama antara kepala madrasah, guru, pembina asrama, dan orang tua, selain itu program pesantren juga sudah berjalan dengan baik sehingga santri kan mendapatkan pembinaan baik di bidang akademik atau non akademik maupun keagamaan.
18	Kendala apa yang sering dihadapi guru?
	Kalau bicara kendalanya mungkin salah satu contohnya mungkin, di sini mungkin masih kurang yang namanya berupa media pembelajaran, misalnya infokus mungkin tidak banyak kan, jadi kalau ini sebagai guru mungkin tidak selamanya satu-satu pelajaran tapi artinya dalam menggunakan infokus tadi berarti harus bergantian diakan
	Kalau kendalanya mungkin masih ada beberapa fasilitas pembelajaran yang belum memadai misalnya penggunaan media pembelajaran masih kurang, selain itu kemampuan dan semangat belajar santri juga berbeda-beda itukan ada sebagian santri karakternya berbeda terus sehingga para guru harus menyesuaikan cara mengajarnya.
19	Bagaimana kepala madrasah membantu mengatasi kendala tersebut?
	Kepala sekolah mengusahakan, mengusahakan artinya biar lebih baik untuk pendidikannya tadi. Salah satu contohnya mungkin dibuatlah pengadaan yang namanya infokus dan lain sebagainya, tapi tidak semua kan bisa dibutuhkan, karena sekarang kan banyak yang di negara kita ini disebut dengan efisiensi anggaran. Kalau dulu sebelum ada efisiensi anggaran mungkin masih bisa kita artinya memberikan pengadaannya tadi dengan mengusulkan atau proposalnya ke tempat-tempat lain tadi, seperti contoh kalau disini untuk meningkatkan untuk pendidikan dibuat DBLK tadi. Itu ada usulannya dulu sebelum efisiensi anggaran kan itu.
	Kalau kepala madrasah selalu berusaha mencari solusi misalnya mengusulkan pengadaan sarana pembelajaran secara bertahap dan memberikan motivasi kepada guru supaya tetap maksimal dalam mengajar walaupun fasilitas masih terbatas.
20	Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan mutu lulusan santri?

Sarannya ya itu tadi, artinya yang pertama kan disiplin, yang kedua, selain disiplin kita memang harus ada juga sarana dan prasarana yang memadai yang mencukupi tadi, kalau tidak ada sarana dan prasarana yang cukup memadai mungkin tidak bisa juga yang namanya untuk pendidikan meningkatkan itu. Berarti harus ada yang keduanya harus ambil kolaborasi atau saling berkaitan, kalau tidak ada yang dua ini ya tidak bisa. Kalau tidak ada minat juga daripada santrinya untuk belajar ya tidak bisa juga. Itulah gunanya dari arah disiplin tadi kan itu tapi dalam hal ini jangan dari guru saja, pembinaan kalau siswa tadi pun tidak bisa susah juga kan, apalagi sekarang zamannya kan demikian, karena terlalu apa dengan media sosial yang ada.	
Kalau saran, program-program yang sudah berjalan supaya terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi, kemudian sarana dan prasarana pembelajaran juga perlu dilengkapi, kompetensi guru terus dikembangkan, dan kerja sama antara sekolah, pesantren supaya nantinya mutu lulusan itu meningkat.	
INSTRUMEN WAWANCARA SANTRI	
NO	Kepemimpinan Kepala Madrasah
1	Menurut Anda, bagaimana perhatian kepala madrasah terhadap santri?
	Kalau dari pendapat saya bang, kalau dari kepala madrasahny, alhamdulillah sangat membantu terutama dalam hal sholat berjamaah. Kalau dari dalam sholat berjamaah, alhamdulillah para pembina yang ada di sekolah ini sangat baik untuk santri-santrinya, dan diawasi juga bang.
	Kalau menurut saya bang, perhatian kepala madrasah cukup baik, kepala madrasah sering memberikan motivasi tentang mengenai pembelajaran dan arahan kedisiplinan
2	Apakah kepala madrasah sering memberikan motivasi kepada santri?
	Kalau sehari-hari mungkin tidak laya bangkan, tapi ada beberapa waktu, misalnya nanti setelah sholat, ada kultum sebentar, sekitar 7 menit, sekitar 7 menit nanti di situ diberikan motivasi bagi santri, ataupun kayak sebagai pelajaran lah untuk santri. Untuk berkisah sebentar, untuk mendapatkan suatu pelajaran dari kisah, untuk berkisah sebentar, untuk mendapatkan suatu pelajaran dari kisah.
	Iya bang, kepala sekolah selalu memberikan arahan kepada kami walaupun itu tidak sering, biasanya kepala madrasah memberikan motivasi atau nasihat kepada kami itu waktu apel pagi, terus sama abis sholat itu tergantung ada di waktu abis sholat zuhur, maghrib, sama isya.
3	Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan santri?
	Alhamdulillah dekat lah bang, karna kepala madrasah sering berkontribusi dalam hal mengawasi dan kegiatan kegiatan santrinya

	Iya bang sangat dekat, itulah bang yang saya tanyakan tadikan, kepala madrasah sering memberikan arahan terus kalau ada santri masalah biaya sekolah kadang-kadang kepala madrasah meringankan atau membantu.
	Program Peningkatan Mutu Lulusan
4	Program apa saja yang sering Anda ikuti di pesantren?
	Kalau dari saya, saya dari asrama tahfidz jadi kalau, ada beberapa kegiatan seperti muzakarah, tabligh gitu kan bang, tapi kalau dari saya, saya kan anak asrama tahfidz dan selama pembelajaran di sekolah ini saya ikuti bang, kegiatan kegiatan disini.
	Kalau saya bang, muzakkarah, tabligh persatuan, sama kegiatan belajar di kelas, kadang ikut juga kegiatan sains dan olahraga, dan saya waktu itu pernah saya ikuti lomba online sains, disitulah bang ada pembinaannya kalau ada ikut perlombaan atau olimpiade lainnya jadi pembina itu akan membimbing atau mengarahkan latihan selama seleksi atau ikut serta dalam perlombaan itu bang.
5	Bagaimana pelaksanaan program tahfidz yang Anda ikuti?
	Jadi kalau anak asrama tahfiz mungkin lebih fokus untuk menghafal, bagi kalau anak tahfiz juga, bukan selamanya kita tahfiz itu menghafal. Selama metode pembelajaran semua kita ikuti, waktu tertentu kalau kita masuk tahfiz, masuk pelajaran tahfiznya. Kita masuk pelajaran tahfiznya itu setelah sulat subuh, di situ kita menasmik namanya, maka menyetor hafalan. Tapi nanti kalau setelah isya, setelah kita menghafal, merojaah, dan sebagainya, mengulang sama kawan-kawan. Kalau dari hafalannya, ada yang hafalannya dari juz 30, ada dari juz 1. Kalau kita masih murid baru, baru masuk ke asrama tahfidz. Mungkin kita belajar tentang tajwid dulu, tahsin. Belajar tahsin dulu, belajar makhrojal huruf.
	Kalau saya bang, bukan anak asrama tahfidz, jadi kalau dari saya lihat pelaksanaannya mereka menghafal itu biasanya menasmik namanya setor hapalan itu mereka setiap pagi jadi mereka dikasih waktu untuk menyetor hapalan mereka ke pembinanya
6	Bagaimana pembelajaran kitab kuning yang dilaksanakan?
	Kalau dari pembelajaran kitab kuningnya, disini ada dari malam minggu, malam senin, malam selasa, sama malam rabu, jadi kalau kita dari kelas 1 sama kelas 2, dan 3 sampai 4, 5, dan 6 ada guru muzakkarah, beberapa macam pelajaran seperti akhlak, nahu, baru fiqih, untuk mempelajari kitab kuning, itulah bang dari non-akademik, kalau akademik bang, itulah bang dari pembelajaran masuk sekolah.
	Kalau pembelajaran kitab kuningnya bang, disini ada akademik dan non akademik, kalau akademik itukan biasanya waktu sekolah ada roster mata pelajarannya gk mungkin bang setiap harti, karna metode pembelajarannya di seimbangkan dapat dunianya terus dapat juga akhiratnya bang, tapi kalau non akademiknya

	pembelajaran kitab kuning itu biasanya dilakukan pada hari-hari tertentu bang, paling maksimalnya 3 hari ada waktu sore sama malam.
7	Bagaimana kegiatan muzakkarah dan tabligh yang diikuti santri? Kalau dalam kegiatan, mungkin santri diwajibkan untuk datang muzakkarah, pelaksanaannya kalau kita, ada beberapa guru yang mungkin karena banyaknya murid, dilakukan, dilaksanakan di masjid, kalau kegiatan metode yang dilaksanakan metode ceramah, misalnya kalau kita pembelajaran fikih, tentu kan dia menjelaskan, tentu dia ceramah, kalau dia pelajaran muzakkarah nahu pula, nanti kan kita mempelajari materi, jadi tatap muka, baru ada pula namanya di sini, pelajaran akhlak. Tapi gurunya ini, media pembelajarannya ini ada yang pakai infokus ada juga tidak pakai bang karna. Jadi ceramah, metode, pake sarana juga ada sebagian guru pake. Kalau tabligh persatuan itu, pelaksanaan kegiatannya sesuai daerah masing masing dan dilaksanakan setiap malam Kamis, kalau kegiatannya, kita yasinan, ada acara seperti pidato. Pokoknya tentang acara-acara yang bisa membawakan terbaiklah untuk adik-adiknya. Baca Al-Quran, nanti kita belajar untuk kasih motivasi sama adik-adiknya kalau di tabligh bang, dan yang membina tabligh itu bang dari kakak kelas. Kalau kegiatan muzakkarah bang, kami belajar kitab dimalam hari sama guru dan tergantung kitabnya apa, kadang fiqih, tafsir, nahu, terus nanti ada juga bertukar pikiran tentang pendapat hukum islam atau mengenai yang disampaikan gurunya bang, kalau tabligh itu wajib di ikuti karna persatuan daerah masing-masing, disitulah bang kita diajarkan atau dilatih cara berpidato, puisi, membaca Al-Qur'an, masih banyaklah bang kegiatan-kegiatan tabligh persatuan itu.
8	Bagaimana kegiatan seni dan olahraga dalam mengembangkan bakat santri? Kalau dari kegiatan mengembangkan, kita disini pasti ada guru yang membimbing kita bang ataupun membina kita dalam mengembangkan minat dan bakat santrinya bang. Kalau mengembangkan bang, melalui dari pembinaan disitu nanti dilatih bakat kami, walaupun tidak ada, jadi dia pengen ikut, misalnya bang hadrah kami akan dilatih ada bakat atau gk ada bakat, akan dilatih sama pembina.
9	Bagaimana sistem pembinaan santri selama 24 jam di asrama? Alhamdulillah lumayan ketatlah bang dan diawasi, kalau mungkin di asrama kita ada belajar malam, mengaji malam, dan kalau ada bincang-bincang sama guru mungkin bisa tukar pendapat atau kita buat PR sama gurunya. Kita tanya di asrama mungkin. Kan saya pernah bang tinggal di asrama sebelum pindah ke pondok, jadi kalau pembinaanya selama 24 jam itu sangat ketat dan diawasi, biasanya ada kebersihan asrama, belajar malam, mengaji Al-Qur'an, dan sholat.
	Mutu Lulusan Santri
11	Apa manfaat program pesantren bagi pemahaman agama Anda?

	Alhamdulillah sangat bermanfaat bang, karna kalau menurut saya sih alhamdulillah. Soalnya nantikan bang kalau kita nanti terjun ke masyarakat mungkin pelajaran-pelajaran seperti Fikih tentang ibadah. Mungkin kita perlu sangat dalam belajarnya
	Manfaat program pesantren sangat banyak bang, karna bermanfaat juga nantinya kalau udah lulus kita bisa mengetahui kalau ilmu agama itu tidak hanya berlaku di sini saja, berlaku di luar, dan program sains juga di sini, digantungan kepada agama yang berlaku untuk ke depannya, untuk sekolah tingkat lanjut.
12	Bagaimana program pesantren membantu membentuk disiplin dan tanggung jawab Anda?
	Kalau menurut saya sih Bang alhamdulillah baik, untuk mengatur kedisiplin seperti solat kita setiap solat waktu itu diawasi ataupun nanti diberi pengumuman. Beri pengumuman untuk solat gitu kan Bang.
	Sangat membantu bang, karna itukan tadi bang saya bilang disini memberikan motivasi dan sholatnya diawasi untuk mengatur kedisiplinan dan tugas-tugas tanggung jawab yang diberikan guru-guru kepada kami.
13	Apakah Anda merasa lebih percaya diri mengikuti perlombaan atau kompetisi?
	Lebih percaya diri bang, Kalau disini Bang diseleksi lah Bang. Soalnya kalau saya pernah ikuti lomba MQK dulu. Diseleksi dari 20 orang. Ada 20 orang dari tingkat aliyah. Tentu kalau kita harus giat lah Bang belajarnya. Soalnya kan lawan kita bukan hanya kelas 4, kelas 5, kelas 6. Jadi kalau menurut saya misalnya kita belum bisa masuk. Abang-abangnya kita jadi motivasi mungkin kita nanti bisa seperti orang itu. Nggak ada unsur paksaan.
	Lebih percaya diri bang, kan saya juga pernah mengikuti lomba syarhil di Stain, karna itulah saya dipilih untuk mengikuti perlombaan itu, jadi saya harus pede dan lebih percaya diri bang.
14	Apakah program yang ada membantu Anda mempersiapkan diri untuk kuliah atau kehidupan bermasyarakat?
	Sangat membantu Bang. soalnya saya sendiri kan anak tahfidz mungkin. Kalau untuk dunia sekarang dalam berkuliahan mungkin kalau kita ada hafalan mungkin bisa meringankan kalau dari perguruan tinggi dan kalau dari masyarakat sangat membantu juga karna nanti setelah lulus nanti kita bisa bawa ilmu yang kita dapat di pesantren untuk di masyarakat nanti jadi imam masjid, khutbah jum'at.
	Sangat membantu bang, proram yang dilaksanakan disini untuk bekal ilmu setelah lulus dari pesantren ini walaupun dari prestasi-prestasi yang pernah saya raih bang.
15	Menurut Anda, apa keunggulan lulusan Ma'had Darul Ikhlas dibandingkan sekolah lain?

	Kalau menurut saya sangat unggul Bang. Soalnya kita tidak hanya unggul di bidang pesantren, di bidang akademik pun kita paten juga. bukan hanya di bidang MQK, ada juga abang-abang sebelumnya sampai tingkat internasional. Ada sebelumnya itu internasionalnya di Sulawesi, jadi ada santrinya ikut disini. Jadi mungkin kalau menurut kita kalau di Ma'had ini sangat berkompetensilah Bang untuk mempersiapkan lebih baik.
	Kalau keunggulan Ma'had Darul Ikhlas bang, sangat unggul karna disini sangat seimbang dari pelajaran agamanya masih ada kita klasiknya dan pelajaran umum juga ada seperti sains, matematika walaupun ada juga di sekolah lain bang, tapi kalau dari lihat sekolahlain bang masih ada fokus ke kitab klasiknya dan sedikit dipelajari umumnya.
	Faktor Pendukung dan Penghambat
16	Faktor apa yang paling membantu Anda dalam belajar?
	Faktor yang membantu dalam belajar mungkin pembinaan yang sangat efektif Bang,
	Faktor yang membantu dari program itu sama pembinaan bang
17	Kendala apa yang sering Anda hadapi selama mengikuti kegiatan pesantren?
	Mungkin kendala dari segi fasilitas yang belum memadai dalam kegiatan belajar mengajar
	Kendala mungkin bang, guru yang tidak datang dalam pembelajaran terus fasilitas air kamar mandi kalau kering
18	Bagaimana bantuan guru dan kepala madrasah dalam mengatasi kendala tersebut?
	Kalau dari segi bantuan guru dan kepala madrasah bang dalam kendala mereka mengusahakan agar supaya pembelajaran atau program kegiatan terus bisa dilaksanakan
	Bantu kendala tersebut harus ada guru yang menggantikan kalau ada guru yang tidak masuk, dan kepala madrasah harus mengusahakan kendala tersebut
19	Apa harapan Anda terhadap program-program pesantren ke depan?
	Harapannya semoga bisa masuk ke fakultas-fakultas ternama. Termasuklah Timur Tengah. Tapi kalau dari saya, kalau pendapat sendiri, walaupun kita dari segi pesantren, maunya ke daerah-daerah lain. Bukan semua ke Timur Tengah. Jadi ada keinginan ke Eropa, ke Asia yang lain.
	Program tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan supaya lebih maju, akan lebih lancar untuk kedepannya.

Tabel 1.7 Pedoman Wawancara

Lampiran III

Data Kelulusan Santri Perguruan Tinggi MAS Darul Ikhlas

No	Nama	Jurusan	Perguruan Tinggi
1	Adli Andika	Ilmu Keolahragaan	Universitas Negeri Medan
2	Adli Febriansyah	Teknik Rekayasa Kosmetik	Institut Teknologi Sumatera
3	Ahmad Khatib	Dirasah Islamiyah	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4	Ali Usman	Ilmu Keolahragaan	Universitas Negeri Padang
5	Alwan Naqiy Musthafa Hafiz	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6	Alwi Alhafsi	Teknik Pertanian dan Bio Sistem	Universitas Sumatera Utara
7	Ayu Muliani	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8	Billi Khairul Imam	Matematika	UIN Sumatera Utara
9	Dina Zahra	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	STAIN Mandailing Natal
10	Halimatussa'diyah Alpa Sundani	Kewirausahaan	Universitas Negeri Medan
11	Hijjah Saidah	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
12	Humairah BTR	Sains Data	Politeknik Negeri Payakumbuh
13	Indah Sari	Ekonomi Syariah	UIN Syahada Padangsidempuan
14	Irwansyah	Ilmu Aktuaria	UIN Imam Bonjol Padang
15	Mahir Muhammad	Teknik Telekomunikasi	Politeknik Negeri Medan
16	Mawaddah	Ilmu Hadist	STAIN Mandailing Natal
17	Miftahul Jannah	Studi Agama-Agama	UIN Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Jurusan	Perguruan Tinggi
18	Miftahul Rizky NST	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	UIN Syahada Padangsidempuan
19	Muhammad Ilham Arifin	Teknik Logistik	Universitas Malikussaleh Aceh
20	Muliadi Hamonangan	Pendidikan Bahasa Arab	UIN Maliki Malang
21	Mursyida Dalimunthe	Pendidikan Agama Islam	UIN Syahada Padangsidempuan
22	Musthofa Lukman	Pendidikan Bahasa Inggris	UIN Imam Bonjol Padang
23	Nabila Najla	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	STAIN Mandailing Natal
24	Nur Adilah	Hukum Pidana Islam	STAIN Mandailing Natal
25	Nur Hadisah Fahmi	Pendidikan Agama Islam	STAIN Mandailing Natal
26	Nur Ilyah Ramadhani	Pendidikan IPS	UIN Sumatera Utara
27	Nurul Awiya Lubis	Hukum Keluarga	UIN Imam Bonjol Padang
28	Padli Fahrurrozi Dalimunthe	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	UIN Imam Bonjol Padang
29	Rezky Wahyuni HSB	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	STAIN Mandailing Natal
30	Riski Fadilah	Ekonomi Syariah	UIN Imam Bonjol Padang
31	Risky Armadani	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Imam Bonjol Padang
32	Salsa Bila	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Imam Bonjol Padang
33	Siti Aisah	Ilmu Alqur'an dan Tafsir	UIN Imam Bonjol Padang
34	Siti Maryam	Hukum Keluarga Islam	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
35	Solathiah	Pendidikan Matematika	UIN Bukittinggi
36	Syevti Muharromah Ray	Kewirausahaan	Institut Seni Indonesia Padang Panjang
37	Zahro Nadiya	Pendidikan Agama Islam	STAIN Mandailing Natal

Lampiran IV

LAPORAN PRESTASI SISWA

No.	Foto	Jenis Prestasi
1		Medali Emas Olimpiade Bahasa Arab Nasional
2		Medali Emas Olimpiade PKN Nasional
3		Harapan 1 KSM Kabupaten
4		Harapan 1 Syarhil Kabupaten
5		Harapan 2 MQK Nahwu Nasional

6		Harapan 3 20 Juz MTQ Kabupaten
7		Harapan 3 20 Juz MTQ Kabupaten
8		Juara 1 2 Juz MTQ Kecamatan
9		Juara 1 Fahmil Qur'an MTQ Ka- bupaten
10		Juara 1 Nahwu MQK Kabupaten

11		Juara 2 500 Had- ist MTQ Kabu- paten
12		Juara 2 Tafsir MQK Kabupaten
13		Juara 3 100 Hadist MTQ Kabupaten
14		Juara 3 Pildacil Kabupaten
15		Juara 3 Fiqih MQK Kabupaten

16		Harapan 2 500 Hadist MTQ Ka- bupaten
17		Peserta MQK In- ternasional
18		Peserta KONI Na- sional
19		Peserta Olimpiade Bahasa Arab
20		Peserta Pidato Ba- hasa Indonesia PO- SPEDA Provinsi

21	 BUPATI MANDAILING NATAL Piagam Penghargaan Diberikan Kepada: NAZWA AFIFAH Sebagai HARAPAN I GOL. DAI TK. REMAJA PUTRI Pada Penyelenggaraan Festival Seni dan Olahraga Siswa Sekolah Tingkat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2019 Yang diselenggarakan pada tanggal 27 s.d. 29 Februari 2019 di Stadion Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Mandailing Natal Dibuat di Mandailing Natal, 21 Februari 2019 BUPATI MANDAILING NATAL H. BAHAMAD JAPAR SIKHAZI HARSTION	Harapan 1 Dai Remaja Putri Kabupaten
----	--	--------------------------------------

Putra

No	Nama	Prestasi	Kategori
1	M. Ilham	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
2	Priyonoto	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
3	Ahmad khotib	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
4	M. yusuf	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
5	Riski andriansyah	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
6	Amsaldi	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
7	Amsaldi	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
8	Riski hidayat	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
9	Khairi	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
10	Wirsandi	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
11	Farhan	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
12	Andra arya shena	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
13	Siddik firmansyah	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
14	Anwaruddin	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
15	Sofyan hadi	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
16	Ahmad Siddik	MQK	Ulya tingkat Nasional
17	Riski Hidayat	MQK	Ulya tingkat Nasional
18	Khairi	MQK	Ulya tingkat Nasional
19.	Muhammad Zaidil Amin	MQK	Nasional
20.	Aidizzacky Harizul Fadli	Olimpiade Matematika	Nasional
21.	Ahmad Riski Haholongan	MTQ 30 Juz	Kabupaten
22.	Ahmad Siddik	MTQ Tafsir B. Arab	Kabupaten
23.	Billy Khoirul Imam	MTQ Fahmil Qur'an	Kabupaten

24.	Mulyadi Hamonangan	MTQ Fahmil Qur'an	Kabupaten
25.	Irwansyah	MTQ Fahmil Qur'an	Kabupaten

Putri

No	Nama	Prestasi	Kategori
1	Arifah	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
2	Widya athiya	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
3	Rahmahdani	Lomba MQK	Wustho tingkat Kabupaten
4	Fara diza	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
5	Nurul hidayah	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
6	Rani wahyuni	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
8	Ulya muthomainnah	Lomba MQK	Ulya tingkat Kabupaten
9	Ulya muthomainnah	MQK	Nasional
10	Fara Dyza	MQK	Nasional
11	Rahma Hayati	Olimpiade Ekonomi	Kabupaten

Tabel 1.9 Data Riwayat Perestasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 570 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026 12 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas
Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : M. Alawi
NIM : 22-12-0022
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan.
Tempat Penelitian : Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Ruf Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi MPI
3. Arsip



YAYASAN AL-IKHLAS MADINA
Madrasah Aliyah Darul Ikhlas

Jl. Pesantren Darul Ikhlas, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
 Natal Provinsi Sumatera Utara
 Kode Pos 22978 ☎+6282276247698

No. 004/MA-DI/MN/SBP/I/2026

Hal : Balasan Penelitian

**Kepada Yth :
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
 Di Tempat.**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Hakim Nasution, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala MA. Darul Ikhlas

Menerangkan bahwa,

Nama : M. Alawi
 NIM : 22120022
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : STAIN Mandailing Natal

Telah melaksanakan penelitian di MA. Darul Ikhlas dengan judul:

“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Panyabungan”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Panyabungan, 20 Juli 2026

Kepala MAS Darul Ikhlas



ABDUL HAKIM NSUTION, S.Pd.I

Lampiran V**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Gambar 1.2 Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah Aliyah Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 1.3 Dokemuntasi Wawancara Guru Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 1.4 Dokumentasi Wawancara Guru/KTU Madrasah Aliyah Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 1.5 Dokumentasi Wawancara Santri Madrasah Aliyah Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 1.6 Dokumentasi Wawancara Santri Madrasah Aliyah Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 1.7 Dokumentasi Pelaksanaan Apel Pagi



Gambar 1.8 Dokumentasi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an



Gambar 1.9 Dokumentasi Kegiatan Kitab Kuning



Gambar 1.10 Dokumentasi Kegiatan Muzakkarah Pada Sore Hari



Gambar 2.0 Dokumentasi Kegiatan Tabligh Persatuan Pada Malam Hari



Gambar 2.1 Dokomentasi Tempat belajar Santri Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas



Gambar 2.2 Struktur Orgasasi Madrash Aliyah Darul Ikhlas

cek-01a03393abb4-Alawi_Skrisip MPI.docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	474 words — 1 %
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet	354 words — 1 %
3	etd.uinsyahada.ac.id Internet	317 words — 1 %
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet	312 words — 1 %
5	repository.radenintan.ac.id Internet	301 words — 1 %
6	repository.uin-suska.ac.id Internet	274 words — 1 %
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet	203 words — 1 %
8	www.journal.unrika.ac.id Internet	188 words — 1 %
9	repository.stain-madina.ac.id Internet	160 words — 1 %
10	repository.uinsu.ac.id Internet	153 words — < 1 %
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	152 words — < 1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet	146 words — < 1 %



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B. 201/ St.21/C.5a/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU

- : Mengangkat Saudara
 1. Dr. Sapirin, S. Pd.I., M. Pd
 2. Drs. Ali Yusron, M. Pd

KEDUA

- : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama M. Alawi, NIM 22120022 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di: Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas)".

KETIGA

- : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
 Pada tanggal November 2025
 Ketua Prodi MPI,

Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 MANDAILING NATAL
 Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7006359
 Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : M. ALAWI
 NIM : 22120022
 Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
 Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan

Pembimbing I : Dr. Sapirin, S.Pd.I., M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
13-8-2024	Revisi Bab I A. Struktur		
17-8-2024	Melakukan pengumpulan materi untuk bab I		
18-8-2024	Melakukan pengumpulan materi untuk bab I		
19-8-2024	Acc		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
 Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag, M. A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jln. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : M. ALAWI
NIM : 22120022
Semester/Ta : VIII (Delapan) 2025/2026
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan

Pembimbing II : Drs. Ali Yusron, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
4-8-2026	Pertemuan hasil observasi ke-kusipul	Alaw	
6-8-2026	Kuayin Hasil penelitian wawancara dan observasi	Alaw	
10-8-2026	Masih perlu mendalami hasil penelitian untuk pembuatan poin pembahasan	Alaw	
12-8-2026	Acc Skripsi final ke pemb. I	Alaw	
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag, M. A

BIODATA DIRI



Penulis skripsi ini bernama M. ALAWI lahir di Kota Panyabungan tanggal 08 November 2001, alamat tempat tinggal sekarang di Kampung Padang Kec.Panyabungan Kab. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

Penulis merupakan anak paling bungsu atau anak ke 5 bersaudara dari bapak Arlin Rangkuti dan ibu Amna Batubara, penulis memulai pendidikan nya mulai dari SDN 078 Panyabungan hingga 2015, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan *Tsanawiyah* di Pondon Pesantren Ma'had Darul Ikhlas hingga 2018, dan melanjutkan pendidikan Aliyah di Pondok Pesantren Musthafawiyah hingga tahun 2022 ,dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) yang selesai di tahun 2026 yang memilih masuk di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis benar-benar menulis skripsi ini dengan Ikhlas dari bimbingan Bapak Dr. Sapirin,S.Pd I,M,Pd dan Bapak Drs, Ali Yusron,M.Pd dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan”

STAIN MADINA